



Journal Homepage: [-journal.stkipm-bogor.ac.id/index.php/pascho](http://journal.stkipm-bogor.ac.id/index.php/pascho)

FASCHO : Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan

Article DOI:.....
DOI URL:.....



**PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN
PROFESIONALISME GURU DI SMK NEGERI 2 TEMANGGUNG**

Resya Fakhrunnisa¹, Ana Ratnasari²
STKIP Muhammadiyah Bogor¹, STKIP Muhammadiyah Bogor²
resya.fakhrunnisa@gmail.com, aratnas1201@gmail.com

Manuscript Info

Manuscript History

Received: 01 Maret 2021
Final Accepted: 10 April 2021
Published: 20 April 2021

Key words:

**Role of Principal, Supervision,
Teacher Professionalism
Development**

Abstract

The role of the principal in the development of teacher professionalism is an effort from the leadership of the principal to improve the quality of education. The purpose of this study was to describe the role of the principal as a leader in the development of teacher professionalism at SMK Negeri 2 Temanggung. This study uses qualitative research with a qualitative descriptive research strategy. This research includes ethnographic research that describes and interprets social and cultural groups. Data obtained from observations and interviews. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data using descriptive analysis. The data validity used triangulation. The final results of the study concluded that the role of the principal as a leader in the development of teacher professionalism at SMK Negeri 2 Temanggung was carried out through supervision and motivating teachers to participate in teacher empowerment in MGMP training or education and training as well as improving facilities and infrastructure to support learning activities in order to improve quality of education.

PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, pemerintah selalu berusaha mengadakan perubahan dan pembaharuan dari sistem pendidikan itu sendiri. Terwujudnya tujuan dan kemajuan pendidikan terletak pada kecerdasan, keterampilan, kemampuan, kecakapan, kedisiplinan dan sikap bijaksana dari seorang pimpinan kepala sekolah yang merupakan pemimpin tertinggi di suatu lembaga pendidikan. Seorang kepala sekolah mempunyai peranan menata seluruh sumber organisasi sekolah dan menjalin kerjasama dengan para guru dalam mendidik siswanya sebagai upaya dalam peningkatan mutu

pendidikan, hal tersebut merupakan peran seorang pejabat yang profesional dilingkungan lembaga sekolah. Sesuai dengan fungsi kepala sekolah, pengembangan profesionalisme guru dapat ditingkatkan melalui peranan dari seorang kepala sekolah dimana kebutuhan sekolah yang ia pimpin perlu diatur dan terencana agar kompetensi guru tidak terhenti pada kompetensi yang dia miliki sebelumnya saja, akan tetapi semakin meningkat dan berkembang dengan baik agar profesionalisme guru dapat diwujudkan. Karena guru yang profesional tidak saja memotivasi siswa, terampil menguasai bahan ajar dan dan bidang ilmu serta penggunaan metode belajar yang

tepat, akan tetapi harus mempunyai wawasan luas dan kemampuan kompetensi tinggi terhadap dunia pendidikan. Keprofesionalan guru menjadi faktor penting dari kemajuan pendidikan. Guru profesional dapat memberikan pengajaran kepada murid secara efektif dan efisien menyesuaikan dengan kendala sumber daya dan lingkungannya. Pentingnya peranan dan fungsi kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan, sehingga bisa dikatakan sukses tidaknya kegiatan sekolah sebagian besar ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah termasuk dalam hal keprofesionalisme guru-guru di sekolah. Penyediaan tenaga guru yang profesional, berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai serta pola kepemimpinan kepala sekolah yang dinamis akan terus menjadi landasan dalam dunia pendidikan dalam rangka mencapai cita-cita pendidikan nasional. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab kepala sekolah untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah, sehingga lahir etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam pencapaian tujuan. Fungsi kepemimpinan sangat penting sebab disamping sebagai penggerak juga berperan dalam melakukan kontrol segala aktifitas siswa, staff dan guru dalam rangka meningkatkan profesionalismenya, sekaligus untuk meneliti persoalan-persoalan yang timbul di sekolah.

Beberapa penelitian tentang peranan kepemimpinan kepala sekolah merefresentasikan bahwa pentingnya peran kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru untuk meningkatkan kualitas guru dan menciptakan kondisi belajar

siswa lebih efisien dan efektif. Berikut beberapa hasil penelitian yang berhasil peneliti himpun. Pertama, (Elliott, S. N., & Clifford, M. 2014), menyimpulkan bahwa di Amerika Serikat, hampir 90.000 kepala sekolah bekerja dengan 3,5 juta guru dan anggota masyarakat untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal bagi semua siswa. Kepala sekolah berpengaruh penting karena praktek kepemimpinan mengembangkan dan mengubah melalui program kerja kepala sekolah di sekolah-sekolah terkemuka.

Nasuha, Sutadji dan Erwin (2013: 477) menjelaskan tentang Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, kemampuan mengelola kelas, penguasaan metode strategi belajar serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru sudah cukup baik, meskipun sebagian guru perlu ditingkatkan lagi.

Selain penelitian tersebut terdapat beberapa penelitian lain yang merefresentasikan bahwa peranan kepala sekolah dalam mengembangkan keprofesionalan guru adalah sebagai salah satu fungsi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dari beberapa penelitian tersebut antara lain seperti pada penelitian yang dilakukan (Andarias Lowis, 2017), Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru

beserta faktor pendukung dan penghambatnya Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) peranan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru di SMA meliputi kepala sekolah sebagai edukator, manajer, administrator, leader, motivator, innovator dan supervisor. 2) faktor pendukung peranan kepemimpinan Kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru di SMA, meliputi kesamaan visi dari seluruh elemen sekolah secara bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan yang menimbulkan kesadaran kolektif guru, perluasan akses komunikasi dalam lingkup formal dan non formal antara kepala sekolah dengan guru, sistem kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis dan terbangunnya kerjasama antara kepala sekolah dengan guru secara baik, sedangkan faktor penghambat peranan kepemimpinan Kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru yaitu minimnya waktu yang dimiliki oleh kepala sekolah untuk berada disekolah sehingga mengakibatkan hasil pembuatan perencanaan yang dibuat oleh pendidik kurang diteliti oleh kepala sekolah. Tidak hanya itu, kurang maksimalnya kepala sekolah dalam melakukan supervisi dapat dilihat dari jaranganya kepala sekolah melakukan kunjungan langsung untuk mengawasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kelas dan masih terbatasnya peluang untuk melaksanakan pembinaan dan pengembangan kompetensi profesional guru yang diselenggarakan sekolah maupun institusi dinas pendidikan baik dalam cakupan kabupaten maupun provinsi.

Kepala sekolah adalah guru yang diberikan tanggungjawab berupa tugas untuk memimpin

dan membina sekolah melalui sistem kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki peranan besar dalam penentuan dan peningkatan kemajuan sekolah (Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, 2014: 49-50). Unsur komponen pendidikan yang sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah kepala sekolah. Bentuk tanggungjawab pada penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, pembinaan tenaga kependidikan, administrasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana dipegang oleh kepala sekolah (Mulyasa, 2011: 24). Karena seorang kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang berinteraksi secara langsung dalam pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Kepala sekolah adalah penentu suatu kebijakan di lingkungan sekolah yang harus memfungsikan peranannya secara maksimal dan memimpin sekolah dengan bijaksana, terstruktur dan terarah, serta mengarahkan pada pencapaian tujuan yang maksimal demi peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang memiliki kemampuan dan kompetensi untuk mempengaruhi seluruh sumber daya sekolah agar mampu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sekolah dan memberikan peranan, inspirasi dan teladan yang baik bagi guru, staff, dan pegawai lainnya.

Profesional merupakan keahlian dan kemampuan dari guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang dimilikinya (Danim, 2011:106-108). Berdasarkan pada pengertian tersebut, maka yang dimaksudkan

dengan pengertian guru profesional adalah orang yang mempunyai kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal atau dengan kata lain, guru profesional ialah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta mempunyai kemampuan, keahlian dan pengalaman yang kaya dibidangnya. Dengan demikian, untuk menjadi guru profesional seseorang harus menempuh jenjang pendidikan tertentu dan harus memiliki kompetensi-kompetensi tertentu. Empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Pengembangan profesionalisme guru meliputi:

(a) Peningkatan kompetensi guru bidang pengembangan kurikulum, (b) Peningkatan kompetensi guru bidang manajemen pembelajaran, (c) Peningkatan kompetensi guru bidang pengembangan strategi pembelajaran (CTL), mastery learning, dan pakem, (d) Peningkatan kompetensi guru bidang pengembangan media pembelajaran, (e) Peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan ICT (komputer, internet, dan perangkat ICT lainnya), (f) Peningkatan kompetensi dalam PTK. (g) Peningkatan kompetensi dalam bidang bahasa Inggris, (Rohiat, 2008: 86).

Pengembangan Profesional guru menurut (Saud, 2009 : 103) adalah kegiatan atau aktivitas guru dalam rangka menerapkan ilmu dan pengetahuan, teknologi dan ketrampilan untuk meningkatkan mutu, baik bagi proses belajar mengajar dan profesional tenaga

kependidikan lainnya. Kemampuan profesional seorang guru dapat dikembangkan dengan cara dilakukan penataran, baik dalam rangka penyegaran maupun peningkatan kemampuan, misalnya : on the job training, workshop, seminar, diskusi panel, rapat-rapat, simposium, konferensi, dan sebagainya.

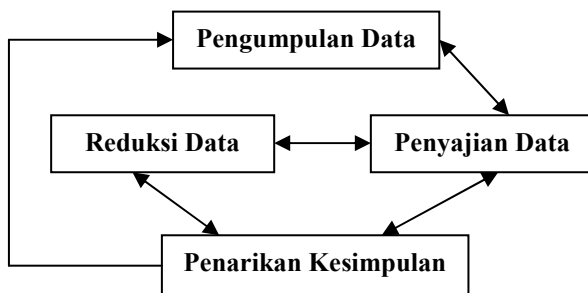
Oleh karena, dari beberapa pengertian tersebut diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan profesionalisme guru adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme guru pada proses belajar mengajar. Disamping itu pengembangan profesionalisme guru ditujukan sebagai usaha terlaksananya sistem kenaikan pangkat dalam jabatan profesional guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi dikarenakan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi lebih dengan memaparkan secara deskriptif dan menguraikan tentang peranan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer maupun data sekunder. Data primer didapat dengan kuisioner yang berisikan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan diobservasi secara langsung ke lapangan dengan teknik wawancara dengan responden. Pengamatan dilakukan untuk penyesuaian data sekunder dan memperkirakan kondisi di lapangan sesuai tahun penelitian.

Data yang ingin didapatkan adalah mengenai peranan kepala sekolah, profesionalisme guru di sekolah dan pengembangan profesionalisme guru serta data lainnya yang diperlukan untuk melengkapi penyusunan penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru. Penentuan sumber data tersebut didasarkan pada asumsi bahwa subyek yang menjadi sumber data mengetahui proses pengembangan profesionalisme guru dan peranan kepala sekolah dalam pengembangan profesional guru tersebut. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dari Miles dan Huberman dalam Bambang Sumardjoko (2015: 27-28) terdapat tiga komponen utama dalam analisis data. Tiga komponen tersebut digambarkan dengan skema sebagai berikut:



Sumber: Miles dan Huberman dalam Bambang Sumardjoko (2015: 30)

Gambar 1. Model Analisis Interaktif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan siswa dapat belajar dengan baik. Fungsi kepemimpinan yang dijalankan kepala sekolah sangat penting bagi kehidupan sekolah. Kepala sekolah merupakan penggerak utama

semua proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Hal tersebut sebagai pendorong utama pemberdayaan guru-guru yang akan membawa perubahan budaya sekolah menuju kualitas yang lebih baik.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara di SMK Negeri 2 Temanggung dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana bahwa kepala sekolah membentuk program-program tahunan pada setiap bidang yang ada di sekolah melalui musyawarah dengan wakil kepala pada setiap bidangnya yaitu wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang humas, wakil kepala bidang kesiswaan dan wakil kepala bidang sarana dan prasarana.

Pengembangan profesionalisme guru dilakukan berdasarkan kebutuhan institusi, kelompok guru, maupun individu guru sendiri. Pengembangan guru dimaksudkan untuk merangsang, memelihara, dan meningkatkan kualitas staff dalam memecahkan masalah-masalah keorganisasian. Pengembangan sikap profesional tidak berhenti apabila calon guru selesai mendapatkan pendidikan pra jabatan. Banyak usaha yang dapat dilakukan dalam rangka peningkatan sikap profesional keguruan dalam masa pengabdianya sebagai guru. Hasil pengamatan peneliti dapatkan dengan melihat bahwa kepala sekolah selalu memberikan contoh yang baik untuk guru dan staf terkait keprofesionalan guru di sekolah dengan memberikan contoh kedisiplinan dari kepala sekolah, rutin mengadakan evaluasi bulanan, dan kepala sekolah juga mengadakan uji kompetensi guru dan staffnya minimal 30 orang guru dan 2 (dua) orang karyawan dalam 1 (satu) tahun agar profesionalisme guru dan staff terbina dengan baik dan lebih meningkat

agar tujuan dari visi dan misi sekolah dapat tercapai. Hasil analisis dokumen peneliti didapatkan dari dokumen program kerja tahunan dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum bahwa kepala sekolah mengadakan pembinaan profesioanlisme guru melalui pengiriman guru-guru dan staff pada diklat-diklat yang ada seperti sertifikat yang didapatkan salah satu guru yang bernama bapak Tjatur Marwanto, S.Pd pada pelatihan TOT DIKLAT PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS STEM BAGI GURU SMK dengan hasil cukup baik.

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin pada dasarnya berhubungan dengan ketrampilan, kecakapan dan juga tingkat pengaruh terhadap bawahannya. Seorang kepala sekolah mempunyai peran yang sangat strategis dalam mempengaruhi, menyakinkan, memelihara, menumbuhkan dan mengembangkan iklim yang kooperatif di dalam kehidupan di sekolah agar mau bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama dan sasaran yang diinginkan serta kemampuan untuk mendorong, mengarahkan dan menggerakkan para guru, staff dan peserta didik untuk mau bekerja dan berperan serta kreatif, inovatif dalam segala kegiatan sekolah dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kemajuan dari sekolah itu sendiri.

Kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi di sekolah. Pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap kemajuan sekolah. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah, karena dia sebagai pemimpin di lembaganya, maka dia harus mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu

melihat adanya perubahan dan mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik.

Seperti yang dikemukakan oleh E. Mulyasa (2015:5-6) Sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh peran kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap komponen sekolah (who is behind the school), kepala sekolah harus mampu memberikan layanan yang bermutu secara optimal. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam menciptakan guru yang professional karena guru professional memerlukan pemimpin dan kepemimpinan kepala sekolah yang professional pula.

Pengembangan profesioanalisme guru harus diakui sebagai suatu hal yang sangat fundamental dan penting guna meningkatkan mutu pendidikan. perkembangan profesionalisme merupakan proses dimana guru dan kepala sekolah belajar untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan serta nilai yang tepat.

Kepala sekolah SMK Negeri 2 Temanggung dalam mengembangkan profesionalisme guru dengan mengikutsertakan guru dan karyawan dalam pengembangan uji kompetensi dalam hal ini adalah berbagai pelatihan atau diklat-diklat, memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada guru dan karyawan untuk studi lanjut atau tugas belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mengikutkan MGMP, meningkatkan dan menambah fasilitas sarana dan prasarana penunjang, memberikan tunjangan kesejahteraan guru serta membentuk forum silaturahmi seluruh warga sekolah untuk meningkatkan interaksi sosial dan komunikasi yang baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rika Aryani (2017: 109-126) yang menyimpulkan bahwa dalam mengembangkan profesionalisme guru, kepala sekolah dapat melakukan beberapa kegiatan, diantaranya: 1) memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti diklat atau pelatihan-pelatihan, 2) mengikutkan guru dalam program sertifikasi, 3) memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan studinya, 4) melaksanakan kerjasama dengan lembaga atau instansi lain, dan 5) melaksanakan kunjungan ke sekolah lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan profesionalisme guru pada dasarnya adalah peningkatan kualitas kompetensi guru. Pengembangan profesi guru merupakan salah satu bentuk peranan dari kepala sekolah untuk dapat membantu guru agar lebih efektif dalam melaksanakan tugasnya dan bertujuan untuk mewujudkan guru yang profesional sesuai harapan sekolah dengan ikut serta dalam pelatihan peningkatan uji kompetensi melalui diklat-diklat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa peranan kepala sekolah sebagai penggerak utama atau motivator semua proses pendidikan yang berlangsung di sekolah merupakan salah satu bentuk strategi dari kepemimpinannya. Pola kepemimpinan dari kepala sekolah tersebut menumbuhkan keinginan guru dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya. Pengembangan profesionalisme guru yang dilakukan kepala sekolah SMK Negeri 2 Temanggung adalah sebagai bentuk peranan kepala sekolah untuk peningkatan kompetensi

profesionalisme guru, yaitu dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan atau diklat untuk meningkatkan uji kompetensi guru, mendorong semangat dan motivasi guru untuk studi lanjut atau tugas belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mengikutsertakan guru dalam organisasi profesi guru seperti MGMP, meningkatkan pelayanan dan penambahan fasilitas penunjang sebagai sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar, memberikan tunjangan kesejahteraan guru serta membentuk forum silaturahmi kepada seluruh warga sekolah.

Melihat dari hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan diatas, maka peneliti ingin menyampaikan saran bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin dilembaganya juga harus melakukan peningkatan kemampuan kompetensinya melalui diklat MKS (Musyawarah Kepala Sekolah) atau KKKS (Kelompok Kerja Kepala Sekolah) agar dapat mendorong atau memotivasi komponen-komponen sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah sehingga peran dari kepala sekolah tersebut dapat meningkatkan kualitas sekolah khususnya dan pendidikan pada umumnya. Saran kepada guru untuk ikut menyukseskan program yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam hal peningkatan profesional guru diberbagai kompetensi

REFERENSI

- Danim, Sudarman. (2011). Pengembangan Profesi Guru dari Pra-jabatan ke Profesional, hal 106-108. Jakarta: Kencana Praneda Media Group
- Elliott, S. N., & Clifford, M. (2014). Principal assessment: Leadership behaviors known to influence schools and the

- learning of all students (Document No. LS-5). Retrieved from University of Florida, Collaboration for Effective Educator, Development, Accountability, and Reform Center website: <http://cedar.education.ufl.edu/tools/literature-syntheses/>
- Khan. (Diterjemahkan oleh Suwanto dan Doni Juni Priansa, 2014). *You Are A Leader*. Menjadi Pemimpin dengan memanfaatkan Potensi Terbesar yang Anda Miliki, PT. Elek Media Komputindo, Jakarta.
- Lewis, Andarias (2017). Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sosiologi di SMK Advent Mebali Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*. hal16-20
- Mulyasa, E, (2011). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, hal.24. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B and A. Michael Huberman, (2007). *Qualitative Data Analysis (Terjemahan)*. Jakarta : UI Press.
- Nasuha, Sutadji, M. dan Erwin, R. (2013). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. *Journal Administrative Reform* 1(2): 472-484.
- Rika Ariyani, (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru. Vol.V, No.1, hal 108-128.
- <http://ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/al-afkar/article/download/135/123>.
- Rohiat, (2008). *Manajemen Sekolah (Teori Dasar & Praktik dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis & Operasional)*, hal. 86. Bandung: Refika Aditama
- Saud, Udin. (2009). *Pengembangan Profesi Guru*, hal.103. Bandung: Alfabeta
- Spradley, (2007). *Metode Etnografi*. Yogyakarta, hal 4-157. Tiara Wacana.
- Sugiyono, (2006). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung. Remaja Rosda Karya.